

Pengantar Sosiologi

Tutorial 1

Ruang Lingkup Sosiologi (Modul 1)

Dian Silvia Ardasari, S.Sos
4 September 2011

Profil Tutor



Nama : Dian Silvia Ardasari
Tetala : Baso, 4 Desember 1983
Pendidikan : Sarjana Sosial dari Universitas Indonesia
Status : Istri dari Chairul Hudaya
Ibu dari Naufal Ghazy Chairian (3,5 th) dan
Naveena Ghania Chairian (11 bulan)

Email : diansilvia.as@gmail.com
Facebook : <http://www.facebook.com/diansilvia.as>

Bahasan Pengantar Sosiologi

- Modul 1 → Ruang Lingkup Sosiologi
- Modul 2 → Interaksi Sosial
- Modul 3 → Sosialisasi
- Modul 4 → Stratifikasi Sosial
 - ✓ Mobilitas Sosial
- Modul 5 → Kelompok Sosial
- Modul 6 → Perilaku Sosial dan Kontrol Sosial
 - ✓ Perilaku Menyimpang
 - ✓ Perilaku Kolektif
- Modul 7 → Tatahan Sosial
 - ✓ Struktur Sosial
 - ✓ Institusi Sosial
 - ✓ Masyarakat
- Modul 8 → Perubahan Sosial
- Modul 9 → Perspektif Sosiologi

Bahan Rujukan

- Modul Pengantar Sosiologi
 - ➔ Parwitaningsih, dkk., Materi Pokok Pengantar Sosiologi, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, 2010.
- Pengantar Sosiologi
 - ➔ Kamanto Sunarto, Pengantar Sosiologi, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993

Komponen Penilaian

- Ujian Akhir
- Tugas
 - Tugas 1 → Review Kasus
 - Tugas 2 → Latihan Soal
 - Tugas 3 → Makalah kelompok
- Partisipasi

Ruang Lingkup Sosiologi

1. Apa itu sosiologi
2. Sebab Munculnya Sosiologi
3. Periodisasi perkembangan Sosiologi
4. Tokoh Sosiologi Klasik
5. Tokoh Sosiologi Modern
6. Bidang Kajian Sosiologi

Defenisi Sosiologi

- Secara etimologis, sosiologi berasal dari kata

“*Socius*” (Latin) → Kawan/Sahabat

“*Logos*” (Yunani) → Ilmu Pengetahuan/Pikiran

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang pergaulan hidup yaitu antara seorang dengan seorang, seorang dengan golongan, dan golongan dengan golongan.

Defenisi Sosiologi

1. Selo Soemarjan

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial dan perubahan sosial.

2. Emile Durkheim

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial

Pengertian Sosiologi

Sosiologi adalah

- 1) hidup bermasyarakat dalam arti yang luas
- 2) perkembangan masyarakat dalam segala aspeknya
- 3) hubungan antarmanusia dengan segala aspeknya

Unsur Pokok Sosiologi

- 1) adanya manusia
- 2) Adanya hubungan dalam masyarakat

Individu dan Masyarakat

- Individu → satu kesatuan terkecil dan terbatas. Yang dibangun oleh 3 aspek; 1)organis jasmaniah, 2)psikis rohaniah, 3)sosial
- Masyarakat → (Gillin) kelompok manusia terbesar yg mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yg sama. Karakteristik masyarakat : 1). Terdiri dr beberapa individu, 2). Saling berinteraksi, 3). Dalam jangka waktu yg relatif lama, 4). Menimbulkan perasaan kebersamaan.

Hubungan Individu dan Masyarakat

- Pilihan individu tidak pernah sepenuhnya bebas tapi selalu dibatasi oleh lingkungannya
- 3 kelompok pemikiran
 - Spencer, Pareto, dan Ward → individu lebih dominan dr masyarakat
 - Comte dan Durkheim → masyarakat lebih dominan dr individu
 - Sumner n Weber → individu dan masyarakat saling tergantung
- Unit Analisis Sosiologi → Masyarakat atau individu dalam kedudukannya sebagai masyarakat.

Sejarah Perkembangan Sosiologi

Latar belakang sosial lahirnya sosiologi

- Revolusi Prancis tahun 1789
Perubahan tatanan sosial, masyarakat dalam kondisi chaos dan disorder.
- Peter Berger : masyarakat menghadapi ancaman dari hal-hal yg selama ini menjadi pegangan.
Terjadinya disintegrasi masyarakat
- Laeyendecker : karena tumbuhnya kapitalisme, perubahan bidang sosial politik, reformasi martin luther, individualisme, ilmu pengetahuan modern, kepercayaan pada diri sendiri, dan revolusi industri serta revolusi Prancis.
- Ritzer: revolusi politik, revolusi industri dan munculnya kapitalisme, munculnya sosialisme, urbanisasi, perubahan di agama

Tokoh Sosiologi Klasik

Auguste Comte (1789-1857) -> Filsuf dari Prancis

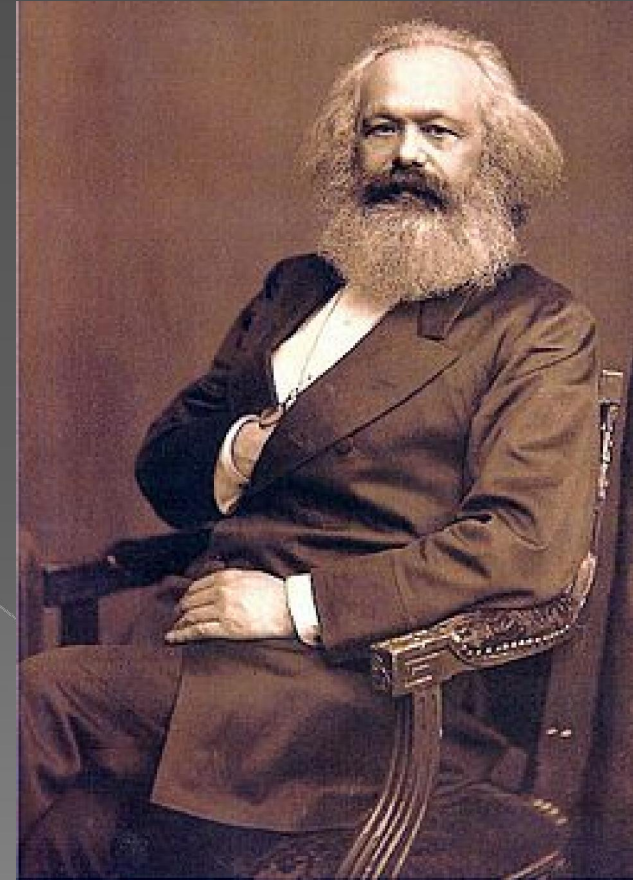
- Hukum Tiga jenjang : Teologi, Metafisika, dan Positif
- Positivisme -> Penjelasan Gejala sosial dilakukan dengan mengacu pada deskripsi ilmiah.
- Ciri-ciri metode positif → 1. Obyek kajian berupa fakta, 2.kajian bermanfaat dan mengarah pada kecermatan, 3.sarana ; pengamatan, perbandingan, eksperimen, atau metode historis
- Kajian masyarakat
 - a) Statika Sosial (*social statics*) → stabilitas
 - b) Dinamika Sosial (*social dynamic*) → perubahan



Tokoh Sosiologi Klasik

Karl Max (1818-1883) ->
Jerman

- Teori Kelas -> Kapitalisme menumbuhkan dua kelas berbeda ; *bourgeoisie* dan proletar yang kemudian akan memunculkan perjuangan kelas



Tokoh Sosiologi Klasik

Emile Durkheim (1858-1917) -> Sosiolog asal Prancis

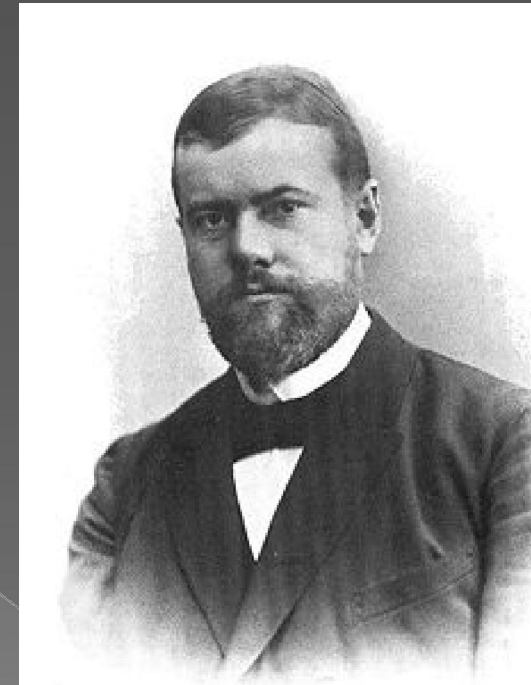
- Fakta Sosial → cara bertindak, berpikir, berperasaan berada di luar individu dan mempunyai kekuatan memaksa.
- Integrasi sosial → pengaturan tatanan sosial → kebahagiaan individual
- Solidaritas Sosial
 - a) Solidaritas Mekanik ; masyarakat sederhana → struktur sosial sederhana, tidak ada pembagian kerja, memiliki keahlian yang sama, antar kelompok tidak ada ketergantungan, solidaritas didasarkan atas kepercayaan (*conscience collective*)
 - b) Solidaritas organik ; masyarakat modern → struktur sosial kompleks, pembagian kerja jelas, spesialisasi pekerjaan, antarkelompok saling tergantung, solidaritas didasarkan atas hukum dan akal
- *Division of Labour* → pembagian kerja berfungsi untuk meningkatkan solidaritas



Tokoh Sosiologi Klasik

Max Weber (1864-1920) → Jerman

- Metode Verstehen → mengkaji masyarakat melalui “makna” dari interaksi sosial dalam masyarakat (tujuan, nilai, kepercayaan, dan sikap yang melatar belakangi perilaku seseorang)
- Konsep Ideal type → konsep untuk menggambarkan karakteristik utama dari suatu fenomena.
- Sosiologi yang bebas nilai → melihat fenomena sosial sebagaimana adanya.



Tokoh Sosiologi Klasik

Herbert Spencer (1820-1903) → Sosiolog dari Inggris

- Teori Struktural Fungsional
 - Masyarakat dilihat sebagai organisme biologi dan sebagai suatu sistem
 - masyarakat dibentuk oleh institusi.

Tokoh Sosiologi Modern

Talcot Parson (Amerika)

- Teori Tindakan Sosial
 - a) Aktor sebagai individu
 - b) mempunyai tujuan akhir
 - c) tindakan dalam suatu situasi dan kondisi
 - d) aktor, tujuan dan kondisi diatur oleh norma baku
- Teori Struktural Fungsional → menekankan pada keseimbangan

Tokoh Sosiologi Modern

William Issac Thomas (Amerika)

- Tipologi Aktor (*Typology of human actors*)
 - a) **Philistine** → teguh pd tradisi sosial yang stabil
 - b) **Bohemian** → terbuka thd perubahan dan bisa beradaptasi
 - c) **the creative man** → inovator dan kemampuan adaptasi yg bagus
- Defenisi Situasi → penentuan tindakan oleh diri sendiri melalui tahapan latihan dan pertimbangan

Tokoh Sosiologi Modern

Peter L Berger (Austria)

- Realitas Sosial → dibangun atas sejumlah fakta subjektif (personal) maupun objektif (struktur sosial)
- Proses Dialektika
 - Eksternalisasi
 - Obyektivasi
 - Internalisasi

Bidang Kajian Sosiologi

➤ **Sosiologi Industri**

→ mengkaji fenomena industri dengan fokus pada faktor manusia, dan kaitannya dengan faktor mesin serta mekanisme kerja yg berorientasi pada efisiensi dan efektifitas.

→ kajian sosiologi industri

 mikro → industri sebagai masalah perburuhan

 makro → kondisi masyarakat industri, politik, struktur sosial atau budayanya.

➤ **Sosiologi Hukum**

→ mengkaji fenomena hukum yang ada di masyarakat.

➤ **Sosiologi Pendidikan**

→ mengkaji proses-proses sosiologis yang berlangsung dalam lembaga pendidikan dengan wilayah tekanannya pada lembaga pendidikan.

➤ **Sosiologi Perilaku menyimpang**

→ mengkaji perilaku dan kondisi yang dianggap tidak sesuai dengan norma-norma yg sudah disepakati dalam masyarakat.

Hubungannya dengan ilmu sosial lainnya

Membahas kondisi yang ada di masyarakat dengan segala permasalahannya membutuhkan kajian yang melibatkan ilmu-ilmu lainnya (interdisipliner). Seperti contoh:

- Antropologi: lebih kepada kebudayaan manusia. Memiliki perbedaan dari sisi: sejarah, kajian wilayah, metodologi yang digunakan dalam menganalisa, di mana sosiologi bersifat kuantitatif (dengan metode survey/statistik) sedangkan antropologi bersifat kualitatif, menjelaskan makna di balik kejadian.
 - > Dengan adanya antropologi, maka kajian sosiologi akan bersifat lebih mempertajam kajian sosiologi.

Hubungannya dengan ilmu sosial lainnya

- Contoh lain dapat dilihat dari hubungan sosiologi dengan ilmu psikologi. Psikologi mempelajari tentang proses berpikir, motorik, inderawi dan perasaan dalam perilaku manusia secara individual. Hal ini membantu sosiologi untuk mengetahui kecenderungan individu.
- Contoh lain, dengan ilmu ekonomi. Dengan mengetahui kecenderungan suatu masyarakat, ilmu sosiologi sangatlah mendukung aplikasi ekonomi terhadap suatu masyarakat.
 - Contoh: Kebiasaan masyarakat Indonesia yang suka berbelanja, menjadi informasi yang menarik bagi para pebisnis/ekonom.

Manfaat Sosiologi

Berikut ini adalah manfaat-manfaat sosiologi :

- Sosiologi membantu kita memahami pola-pola interaksi sosial, kontrol sosial, status dan peranan sosial dalam masyarakat
- Sosiologi membantu kita memahami nilai, norma, tradisi dan keyakinan yang dianut oleh masyarakat-masyarakat lain. Konflik antar budaya yang sering terjadi
- Sosiologi membantu kita bersikap tanggap, kritis dan rasional terhadap setiap kenyataan sosial dalam masyarakat, serta mampu mengambil sikap dan tindakan yang tepat terhadap berbagai kenyataan sosial